

Penerapan Model Direct Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Surah At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Ali Ridho¹, Darwis², Hariyani³

¹Sekolah Dasara Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggara

²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article Info

Article history:

Received 10 17, 2023

Revised 11 05, 2023

Accepted 11 08, 2023

Keywords:

direct learning model, ability to read the Qur'an, surah at-tiin

Kata Kunci:

model direct learning, kemampuan membaca Al-Qur'an, surah at-tiin

ABSTRACT

This study aims to improve the Quran reading skills of 5th grade students at SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara, Kutai Kartanegara Regency, through the implementation of the Direct Learning model. This Classroom Action Research (CAR) was conducted as an effort to improve the teaching and learning patterns applied by both the teacher and students. Teachers are expected to choose the right teaching model to ensure the learning process achieves maximum success. The research was carried out in two cycles, using the Direct Learning model in each cycle. In the first cycle, observations showed that the learning process was not fully successful, as many students struggled with reading the Quran according to the rules of tajwid, and some students were not paying attention to the teacher's explanations. However, in the second cycle, after reflection and improvements were made, there was a significant increase in students' Quran reading abilities. The assessment results in the second cycle showed an average improvement in Quran reading skills to 90.98%. Thus, the application of the Direct Learning model proved to be effective in enhancing students' Quran reading skills. This model can be applied to strengthen teaching related to Quran recitation and tajwid, especially in elementary schools and madrasah ibtida'iyah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, melalui penerapan model pembelajaran Direct Learning. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki pola pengajaran dan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan siswa. Guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat mencapai keberhasilan maksimal. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan menggunakan model Direct Learning dalam setiap siklusnya. Pada siklus pertama, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berhasil, dengan masih banyak siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru. Namun, pada siklus kedua, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Hasil asesmen pada siklus kedua menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi 90,98%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Direct Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Model ini dapat diterapkan untuk memantapkan pengajaran terkait bacaan Al-Qur'an dan ilmu tajwid, terutama pada tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtida'iyah.

Copyright © 2023 Ali Ridho, Darwis, Hariyani

* Corresponding Author:

Ali Ridho

Sekolah Dasara Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggara

Email: aliridho@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan belajar, karena dengan belajar suatu perubahan dapat terjadi dalam diri seseorang. Seperti yang telah dikemukakan oleh M. Sobry Sutikno dalam bukunya memaparkan bahwa "belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya"² Perubahan di sini dimaksudkan bahwa perubahan yang terjadi dalam diri seseorang secara sadar dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Begitu pula dalam proses kegiatan belajar tidak terlepas dari kegiatan mengajar atau peran seorang pendidik sebagai pembimbing dalam melakukan proses belajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya secara cuma-cuma namun guru dituntut untuk mampu menggunakan metode maupun alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar.

Adanya Media dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi proses belajar siswa. Pemilihan media yang tepat pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam kenyataan di lokasi penelitian yakni SDN 018 Penajam mengalami proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan harapan, hasil belajar yang kurang optimal, kondisi pembelajaran yang kurang kondusif dan proses belajar mengajar yang kurang efektif, hal ini dikarekan penggunaan atau penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran pada saat itu, umumnya penggunaan metode hanya menggunakan metode ceramah, dan metode yang selalu sama pada mata pelajaran yang lain. Hal ini terlihat berdasarkan observasi peneliti dalam meninjau lokasi penelitian dengan langkah awal dalam penelitian tindakan kelas.

Salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal.³ Dari uraian tersebut, dapat difahami bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dituntut untuk kreatif dan terampil dalam memilih metode yang akan digunakannya. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode pembelajaran yang digunakan. Demikian pula dalam belajar tentang Al-Qur'an khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada materi surah-surah pendek. Guru dituntut kreatif dan terampil dalam penggunaan metode pembelajaran yang cocok tanpa harus melupakan metode-metode yang biasa digunakan. Selain itu pula dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi surah-surah pendek ini, guru seharusnya tidak hanya fokus pada penyampaian materi dan penghafalan surah saja, melainkan guru juga harus memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami materi dan menghafal surah saja melainkan siswa juga mampu dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa adanya permasalahan yang terjadi ialah kurang banyaknya jam pembelajaran untuk belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan menggunakan model Direct Learning, sehingga mempunyai waktu yang lebih banyak untuk belajar membaca Al-Quran. Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Direct Learning Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Al-Quran Surah At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SDIT Nurul Ilmi Tenggara Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode di definisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan dan membantu menjelaskan pola pikir dan pola tindakan akan sesuatu hal dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan usaha pendidik menciptakan suasana dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan dari peserta didik yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik.

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah keadaan pengetahuan timbal balik dalam proses belajar, dan dapat difahami bahwa siswa mendapatkan pengetahuannya itu melalui proses belajar yang dilakukannya. Menurut mazur, mengartikan pembelajaran adalah sebuah perubahan yang dilakukan oleh individu karena pengalaman yang di dapatkan. Sedangkan Stalling mengemukakan yang namanya pembelajaran itu berdasarkan tiga prilaku penting, yaitu memunculkan perubahan dari sikap, keikutsertaan dalam pemikiran dan menghasilkan suatu perubahan melalui apa yang dilakukan dan latihan.

Pembelajaran adalah proses dua arah, dimana peserta didik dapat mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahaminya dari semua hal yang disampaikan guru dalam kelas. Dari beberapa uraian tentang pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik dalam membimbing peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga kemampuan, potensi, minat dan bakat peserta didik dapat berkembang maupun perubahan tingkah laku yang lebih baik dari pengalaman yang diperoleh. Berikut adalah langkah-langkah dalam menggunakan model Direct Learning untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an:

1. Pemilihan model Direct Learning: Cari dan pilihlah model Direct Learning yang sesuai untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pastikan model yang dipilih memiliki fitur untuk mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap pengucapan Anda.
2. Persiapan materi pembelajaran: Siapkan materi pembelajaran Al-Qur'an yang akan Anda gunakan dengan menggunakan model Direct Learning. Materi ini dapat berupa surah-surah Al-Qur'an, ayat-ayat tertentu, atau bagian-bagian yang ingin Anda fokuskan.
3. Pemanfaatan fitur suara: Manfaatkan fitur suara pada model Direct Learning untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang tepat. Dengarkan dengan saksama dan perhatikan pengucapan huruf, harakat, tanda baca, dan tajwid yang digunakan dalam bacaan tersebut.
4. Perbandingan dengan bacaan model: Setelah mendengarkan bacaan model, coba untuk mengucapkan bacaan yang sama dengan sebaik mungkin. Perhatikan umpan

balik yang diberikan oleh model, baik berupa peringatan atau pujian terhadap pengucapan Anda.

5. Praktik berulang: Lakukan latihan membaca Al-Qur'an secara berulang menggunakan model Direct Learning. Ulangi bacaan yang sulit atau memerlukan perbaikan dalam pengucapan Anda. Latihan yang konsisten akan membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
6. Tinjau kemajuan: Gunakan fitur evaluasi yang disediakan oleh model Direct Learning untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an Anda dari waktu ke waktu. Perhatikan area yang perlu ditingkatkan dan fokuskan latihan Anda pada aspek-aspek tersebut.
7. Konsultasi dengan guru: Meskipun Anda menggunakan model Direct Learning, tetaplah konsultasikan kemajuan Anda dengan seorang guru atau pengajar Al-Qur'an yang berpengalaman. Mereka dapat memberikan panduan tambahan, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan membantu Anda memahami konteks dan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.
8. Terus belajar: Model Direct Learning hanyalah alat bantu. Untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang Al-Qur'an secara menyeluruh, teruslah belajar dengan membaca tafsir, memperdalam pengetahuan tentang aturan-aturan bacaan, dan mempraktikkan bacaan dalam konteks yang lebih luas.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan menggabungkan penggunaan model Direct Learning dengan bimbingan seorang guru, Anda dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif.

C. METODE

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Adapun model penelitian menyangkut alat dan teknik untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian an Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki diri atau meningkatkan mutu pembelajaran.⁹ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan yang secara khusus diamati secara terus menerus. Menurut Rochman Natawijaya, "penelitian tindakan kelas adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstua, yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu".¹⁰ Dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas II siklus, dengan menggunakan model yang disusun oleh Kemmis dan MC Taggart (1998) yang dikembangkan dari model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, sebagaimana yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Presedur Penelitian yaitu: (1) Perencanaan planning), (2) Pelaksanaan (implementation), (3) Pengamatan (observasi), (4) Refleksi (reflection).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Tabel 1. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara pada siklus I

No	Nama	L / P	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Ket
			Ketepatan Tajwid	Kefasian membaca	Kelancaran membaca		

Penerapan Model Direct Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Surah At-Tiin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

1	Achmad Naufal Athaillah	L	98	98	97	98	SB
2	Ahmad Ihyak Ulumuddin	L	76	75	78	76	PB
3	Ahmad Rafi Dzakwan	L	86	88	88	87	B
4	Ahmad Sandi Alhabsyi	L	92	98	92	94	SB
5	Alif Zakaria Wafa	L	84	80	84	83	C
6	Andi Gamaliel Arsyello Azka	L	90	95	88	91	B
7	Aryasatya Ramadhan	L	85	91	91	89	B
8	Awang Muhammad Aufariandra A.	L	78	75	77	77	PB
9	Azka Faradzaki Al Fachrizy	L	97	96	95	96	SB
10	Banara Tirza Abdillah S	L	95	95	96	95	SB
11	Fakhri Haikal Ashidiqi	L	92	98	96	95	SB
12	Falent Ar-Rachman	L	94	92	93	93	B
13	Khoiri Ash Shidiq	L	75	76	78	76	PB
14	M. Adli Irawan	L	97	96	97	97	SB
15	Muhammad Afif Nazwan	L	96	89	95	93	B
16	Muhammad Arjuna Atma	L	75	80	80	78	PB
17	Muhammad Attaya	L	90	88	85	88	B
18	Muhammad Aufar Azzikri	L	82	87	87	85	C
19	Muhammad Azka Hanif Fawaqih S.	L	87	89	84	87	B
20	Muhammad Bahdinur	L	77	75	81	78	PB
21	Muhammad Davie Abidiyana	L	96	97	97	97	SB
22	Muhammad Dzaki	L	81	87	83	84	C
23	Muhammad Ibam Al Javier	L	90	91	89	90	B
24	Muhammad Maula Fauzan	L	88	92	86	89	B
25	Muhammad Nabil Al-Huda	L	81	78	75	78	PB
26	Muhammad Naufal Rayhan Pradana	L	80	80	76	79	PB
27	Muhammad Rafif Hibrizi	L	91	95	95	94	SB
28	Muhammad Sayrozi Zafran Al Amin	L	80	82	84	82	C
29	Muhammad Siraaj Al Farras	L	77	78	75	77	PB
30	Muhammad Wahid Rizki Ramadhan	L	97	96	97	97	SB
31	Rachmadika Alvaro Fatih Arkan	L	86	86	85	86	C
32	Satria Darren Caesario	L	98	98	97	98	SB
	Jumlah		2791	2821	2801	2807	
	Rata-rata		87,22	88,16	87,53	85,06	

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada siklus I

No	Kriteria	Interval nilai	Banyak siswa	Prosentase
1	Sangat Baik	94-100	10	31,25
2	Baik	87-93	9	28,13
3	Cukup	80-86	5	15,63
4	Perlu Bimbingan	0-79	8	25,00
	Total	-	32	100

Tabel 3. Hasil Asesmen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Siklus II

No	Nama	L / P	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Ket
			Ketepatan Tajwid	Kefasih an menghafal	Kelancaran menghafal		
1	Achmad Naufal Athaillah	L	98	98	99	98,33	SB
2	Ahmad Ihyak Ulumuddin	L	80	83	85	82,67	C
3	Ahmad Rafi Dzakwan	L	88	97	94	93,00	B
4	Ahmad Sandi Alhabsyi	L	94	98	92	94,67	SB
5	Alif Zakaria Wafa	L	90	88	87	88,33	B
6	Andi Gamaliel Arsyello Azka	L	93	95	94	94,00	SB
7	Aryasatya Ramadhan	L	90	91	92	91,00	B
8	Awang Muhammad Aufariandra A.	L	85	83	86	84,67	C
9	Azka Faradzaki Al Fachrizy	L	97	97	95	96,33	SB
10	Banara Tirza Abdillah S	L	96	98	96	96,67	SB
11	Fakhri Haikal Ashidiqi	L	95	98	95	96,00	SB
12	Falent Ar-Rachman	L	94	96	94	94,67	SB
13	Khoiri Ash Shidiq	L	80	81	84	81,67	C
14	M. Adli Irawan	L	98	98	98	98,00	SB
15	Muhammad Afif Nazwan	L	95	94	95	94,67	SB
16	Muhammad Arjuna Atma	L	81	85	87	84,33	C
17	Muhammad Attaya	L	90	89	91	90,00	B
18	Muhammad Aufar Azzikri	L	88	90	90	89,33	B
19	Muhammad Azka Hanif Fawaqih S.	L	90	92	88	90,00	B
20	Muhammad Bahdinur	L	85	82	81	82,67	C
21	Muhammad Davie Abidiyana	L	98	97	98	97,67	SB
22	Muhammad Dzaki	L	88	95	83	88,67	B
23	Muhammad Ibam Al Javier	L	94	95	96	95,00	SB
24	Muhammad Maula Fauzan	L	94	93	96	94,33	SB
25	Muhammad Nabil Al-Huda	L	82	83	87	84,00	C
26	Muhammad Naufal Rayhan Pradana	L	83	84	82	83,00	C
27	Muhammad Rafif Hibrizi	L	92	95	97	94,67	SB
28	Muhammad Sayrozi Zafran Al Amin	L	88	90	87	88,33	B
29	Muhammad Siraaj Al Farras	L	80	83	82	81,67	C
30	Muhammad Wahid Rizki Ramadhan	L	98	98	98	98,00	SB
31	Rachmadika Alvaro Fatih Arkan	L	87	86	88	87,00	B
32	Satria Darren Caesario	L	98	98	98	98,00	SB
	Jumlah		2889	2930	2915	2911,33	
	Rata-rata		90,28	91,56	91,09	90,98	

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Asesmen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Siklus II

No	Kriteria	Interval nilai	Banyak siswa	Prosentase
1	Sangat Baik	94-100	15	46,88
2	Baik	87-93	9	28,13
3	Cukup	80-86	8	25,00
4	Perlu Bimbingan	0-79	0	0
	Total	-	32	100

Pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki pola pengajaran dan pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini juga dilakukan untuk mengetahui penggunaan model Direct Learning dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara. Dimana seorang guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu mentransfer atau membagi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dengan tingkat keberhasilan yang maksimal. Guru agar bisa mencapai keberhasilan harus mampu memilih model atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik. Seperti yang diketahui bahwa model pembelajaran sangat berperan penting dalam pendidikan, karena model merupakan salah satu tonggak awal dalam mencapai tujuan pendidikan dan asas keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila guru menggunakan model pembelajaran dengan baik maka hasilnya akan berdampak baik pada mutu pendidikan, namun jika guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat atau kurang baik maka hasilnya juga akan berakibat pada mutu pembelajaran yang kurang baik pula.

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menerapkan model pembelajaran Direct Learning dalam proses belajar mengajar. Untuk penerapan dan pembahasan rencana serta hasil penelitian, dan penelitian dilaksanakan dalam satu kelas dengan materi yang sama tapi beda pada tujuan pembelajaran. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus dengan pertimbangan pada siklus II apa yang diharapkan sudah tercapai. Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I, modul ajar yang telah dibuat disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Dari hasil observasi siklus I dapat dipastikan proses pembelajarannya belum berhasil secara keseluruhan, hal ini disebabkan, pada saat guru mengecek bacaan Al-Qur'an siswa secara individu, masih banyak siswa yang kurang mampu membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid, guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran saat kegiatan proses belajar mengajar, dan beberapa siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi dan memberikan penguatan.

Berdasarkan hasil persentase yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, hasil asesmen kemampuan membaca Al-Qur'an surah At-Tiin siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 85,06%. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Quran yang telah ditetapkan. Perbaikan penerapan model pembelajaran pada siklus II yang bersumber pada hasil refleksi pada siklus I cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dan siswa terlihat sudah mulai ada peningkatan dalam membaca Al-Quran. Terlihat tidak ada siswa yang malu ketika diperiksa bacaan Al-Quran nya, dan sangat antusias pada saat menerima penjelasan terkait materi yang dipelajari,

kemudian dari hasil lembar observasi pada siklus II, untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai rata-rata sebesar 90,98% dengan demikian persentase telah mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Direct Learning ini telah berhasil diterapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "strategi" berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹³ Strategi menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung ini sangat efektif dipakai untuk memantapkan pengajaran berkaitan dengan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan ilmu tajwid terutama pada anak sekolah dasar maupun madrasah ibtida'iyah yang secara terus-menerus dan berulang-ulang agar bisa memahami dan menerapkan komponen-komponen dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas, maka pada setiap siklus dilakukan perencanaan pembelajaran seperti : membuat daftar nama siswa, pembuatan modul ajar, menyiapkan lembar observasi guru maupun siswa. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Direct Learning dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 85,06%. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang diharapkan melalui penggunaan model Direct Learning pada siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara. Sedangkan pada siklus II hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 90,98%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Direct Learning pada pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDIT Nurul 'Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dikatakan berhasil.

REFERENCES

- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Surabaya : Media Centre, 2005.
- M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Ridwan, *Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*, Lombok: Elhikam Press, 2016.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Mustopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Unissula Press, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2002.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 2012.
- Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: DIVA PRESS, 2013.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciptat Press, 2001.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Suhendar dan Supinah, *pendidikan bahasa Indonesia 2*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1990.

Umi Sumbulah dkk, *Study Qur'an dan Hadits*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.

Irfan Supandi, *Agar Bacaan Al-Qur'an Tidak Sia-Sia*, Solo: Tinta Medina.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.